

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran servis samping bola voli melalui modifikasi permainan kippers untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN I Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Penggunaan modifikasi permainan kippers dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran servis samping bola voli siswa kelas IV SDN I Bayalangu Kidul. Pada dasarnya semua aspek dilaksanakan, akan tetapi ada beberapa aspek yang kurang dilaksanakan dikarenakan beberapa hal. Pada siklus I guru merencanakan prosedur, jenis, dan penyiapan alat penilaian. Siklus II guru kurang dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran. Pada siklus III, semua aspek dilaksanakan dengan baik

Secara umum perencanaan pembelajaran pada data awal dilaksanakan baik, persentase pada indikator perencanaan pembelajaran mencapai 64%. Pada siklus I perencanaan pembelajaran mencapai 74%, Pada siklus II perencanaan pembelajaran meningkat menjadi 92%. Pada siklus III ini perencanaan pembelajaran mencapai 99% telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan data hasil observasi perencanaan pembelajaran di atas maka penerapan modifikasi permainan kippers dapat meningkatkan perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar servis samping bola voli.

2. Kinerja Guru

Pada dasarnya semua aspek dilaksanakan, akan tetapi ada beberapa aspek yang kurang optimal dilaksanakan dikarenakan beberapa hal. Siklus I guru kurang mampu mengelola inti pembelajaran, kurang mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta kurang optimal dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar. Siklus II guru masih kurang

optimal dalam hal mengelola inti pembelajaran. Siklus III semua aspek sudah dilaksanakan dengan baik.

Pada data awal, persentase mencapai sekitar 65% kinerja guru yang dilaksanakan dengan baik. pada siklus I dilaksanakan baik dan sudah mencapai 67%. Pada siklus II kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran semakin baik yaitu mencapai 88%. Kinerja guru pada siklus III sudah dapat dilaksanakan dengan optimal, yaitu mencapai 96% dan telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru di atas maka penerapan modifikasi permainan kippers dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar servis sampingbola voli.

3. Aktivitas Siswa

Siklus I siswa masih kurang optimal dalam semua aspek yaitu kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Dari keseluruhan aspek, kategori B (baik) belum mencapai target yang diharapkan

Berdasarkan hasil pengisian pada format observasi aktivitas siswa, didapatkan data pada data awal siswa yang minimal berinterpretasi baik adalah 7 orang siswa atau sekitar 27%, siklus I diperoleh data bahwa dari 26 orang siswa yang diinterpretasikan mendapat nilai B (Baik) ada 10 orang siswa (38%), pada siklus II bertambah menjadi 13 orang siswa (50%), meningkat 12% dan pada siklus III ada 21 orang siswa (81%) mengalami peningkatan sebesar 31% dari siklus II. Dengan demikian proses pembelajaran gerak dasar servis sampingbola voli dengan menggunakan modifikasi permainan kippers dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam gerak dasar servis sampingbola voli. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.

4. Tes Hasil Belajar

Penggunaan modifikasi permainan kippers dapat meningkatkan kemampuan siswa servis sampingbola voli siswa kelas IV SDN I Bayalangu Kidul.

- a. Ayunan tangan, hasil tes servis sampingbola voli dari data awal diperoleh persentase 73%, siklus I mencapai 81%, siklus II 86%, dan siklus III 91%.

Modifikasi permainan kippers dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan ayunan tangan servis sampingbola voli dengan tepat.

- b. Perkenaan dengan bola, hasil tes servis sampingbola voli dari data awal diperoleh persentase 53%, siklus I mencapai 59%, siklus II mencapai 69%, dan siklus III 76%. Modifikasi permainan kippers dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak perkenaan dengan bola.
- c. Sikap kaki, hasil tes servis sampingbola voli dari data awal diperoleh persentase 40%, siklus I mencapai 64%, siklus II 72%, dan siklus III meningkat lagi menjadi 74%.

B. Saran atau Rekomendasi

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi guru dalam pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan sehingga akan dapat membantu meningkatkan keterampilan proses siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa dan sebagai motivasi dalam menerima setiap pelajaran yang disampaikan.

3. Lembaga dan Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Lembaga dan Kepala Sekolah dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani atau pelajaran yang lain serta menjadi bahan kontribusi untuk pengembangan pembelajaran dan dijadikan sebagai bahan inovasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian ini menjadi sebuah masukan dan pengembangan wawasan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penggunaan modifikasi permainan kippers dalam pembelajaran servis sampingbola voli siswa kelas IV

SDN I Bayalangu Kidul Kecamatan Ganeas, maka dapat peneliti kemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya mampu menyajikan pelajaran yang dapat menggairahkan dan dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hal tersebut akan mampu menciptakan siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik. Upaya yang dilakukan adalah dengan mencari alternatif yang lebih dalam menggunakan model pembelajaran, terutama model pembelajaran servis sampingbola voli. Salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan modifikasi permainan kippers. Namun demikian, guru harus mampu memilih dan mengembangkan model-model pembelajaran lainnya yang sesuai dan cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dan pada siswa.
2. Penggunaan modifikasi permainan kippers hendaknya dapat disosialisasikan pada setiap materi pelajaran yang lain (Pendidikan Jasamani). Hal ini perlu dilakukan karena modifikasi permainan kippers menunjukkan efektivitas bagi perolehan hasil belajar siswa baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pembelajaran maupun dilihat dari pengembangan sikap dan keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya di masyarakat
3. Guru dan pihak sekolah harus mulai mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak secara teori saja, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga pembelajaran itu akan lebih bermakna.